**Serang Punya Cerita  
Oleh: Asep Mulyana Dian Dwi Putra**

Serang merupakan sebuah desa kecil yang terletak di lereng Gunung Slamet wilayah Kabupaten Purbalingga. Walaupun Desa yang sedang gencarnya mewujudkan mimpinya menjadi desa agropolitan ini masih cukup awam di kalangan masyarakat, akan tetapi potensi wilayah ini begitu besar. Agrowisata Kebun Strawberry menjadi ikon utama desa ini. Hal ini ditunjang dengan suhu yang selalu dingin dan lahan pertanian yang masih subur. Selain itu, kondisi khas pedesaan dengan rasa gotong royong menjadi tombak utama dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Serang.

Desa Serang menjadi Desa Agrowisata Kebun Strawberry diawali ketika Pak Mugirin yang juga merupakan kepala dusun Kaliuripgunung ini menanam bibit strawberry dalam skala kecil. Pada awalnya banyak orang yang mencibir bahwa bisnis yang dilakukan Pak Mugirin justru akan mengalami kerugian. Akan tetapi, dengan kegigihannya, beliau membuktikan kepada masyarakat dan sukses dalam bertani strawberry bahkan warga sekitar turut serta menanam strawberry secara bersamaan. Keberhasilan beliau dalam menanam strawberry ini membuahkan hasil ekonomis yang tinggi sehingga Pak Mugirin mampu membeli tanah untuk memperluas bisnisnya. Seiring berjalannya waktu, secara sengaja dan tidak sengaja warga desa turut serta dalam menanam strawberry.

Hutan pinus dan rest area menjadi *point of view* desa Agrowisata Serang dalam mengenalkan wisata yang ada. Di dalam rest area terdapat berbagai wahana yang menarik seperti outbond, ATV, flying fox, dan Climbing. Wahana flying fox yang ada di rest area merupakan yang terpanjang di Kabupaten Purbalingga. Selain itu, rest area juga dilengkapi dengan Aula, Pusat Oleh-Oleh dan tentunya kebun strawberry dimana kita bisa menikmati strawberry secara langsung dari tanamannya. Sebelum menjadi rest area, tempat ini merupakan lahan bengkok untuk pejabat desa serang. Seiring beralihnya lahan bengkok menjadi rest area, pejabat desa menerima pendapatan dari pemasukan desa serang yang terkumpul.

Hutan pinus terletak di pinggir jalan utama Desa Serang. Keunikan dari hutan pinus ini adalah kita bisa berburu foto walaupun tempat ini merupakan salah satu hutan yang masih dipertahankan oleh perhutani. Keunikan dalam berburu foto ini dikarenakan pemandangan yang terhampar sangat indah, mulai dari begitu banyaknya jumlah pohon pinus sampai *background* Gunung Slamet yang selalu setia memancarkan keindahannya. Di dalam hutan pinus, ada sebuah wahana yang akan menantang adrenalin anda, yaitu Giant Swing. Giant swing ini merupakan olahraga baru yang hanya terdapat di tiga tempat di Jawa Tengah. Wahana ini sangat direkomendasikan untuk calon wisatawan desa agrowisata serang yang ingin mencoba adrenalin yang lebih daripada wahana flying fox. Secara administratif, segala urusan outbond selain di rest area menjadi tanggungjawab penuh dari Serang Adventure atau yang lebih dikenal dengan SAD.

Serang Adventure merupakan sebuah komunitas yang mengurus segala urusan outbond di tempat wisata di kabupaten purbalingga, mulai dari desa serang sampai ke objek wisata owabong. Ketika awal berdiri, komunitas ini belum bernama serang adeventure dan belum berkembang seperti sekarang. Program pertama yang berhasil dilakukan adalah melakukan pelatihan kepada anak-anak usia dini untuk berlatih menanam pohon. Akan tetapi, kegiatan ini tidak berjalan secara kontinuitas dan pada akhirnya komuitas ini beralih nama menjadi Serang Adventure.

Keadaan geografis yang berbukit-bukit menguntungkan desa serang untuk meningkatkan wisata dengan memanfaatkan potensi alam yang terbentang luas. Di sekitar desa serang terdapat gunung lompong yang berdiri gagah dengan keberadaan tiga towernya. Dari atas gunung lompong ini, kita bisa menikmati keindahan alam disekitarnya. Selain itu, bagi anda yang ingin mencari sunrise dan sunset, tempat ini juga sangat direkomendasikan untuk dikunjungi. Ketika cuaca sedang cerah, di pagi hari kita bisa melihat sunrise yang indah dan pemandangan kecil yang terlihat dari gunung sumbing dan gunung sindoro. Siang harinya, ketika naik gunung lompong melalui jalan setapak yang berada di tengah, kita bisa melihat sebuah bentuk lembah yang menyerupai mangkok dengan hamparan lahan pertanian yang subur.

Desa Serang mempunyai sumber mata air yang besar, yaitu Tuk Si Kopyah. Sumber ini terletak di sebelah bukit dusun gunungmalang. Air dari tuk sikopyah ini tidak bermanfaat untuk warga desa serang saja, tetapi juga digunakan untuk keperluan masyarakat di sekitar kota purbalingga bahkan warga di kabupaten pemalang. Jalan setapak dan berliku serta naik turun akan menemani kita untuk menyusuri jalan sampai ke tuk sikopyah. Tepat sekitar 100 – 200 meter sebelum turun ke tuk sikopyah sudah tidak terlihat lahan pertanian dan kita diharuskan untuk berdoa terlebih dahulu dengan diakhiri membaca umul kitab, al-fatekha.

Legenda tuk ini dinamakan tuk sikopyah adalah pada jaman dahulu ada seorang kyai yang bernama KH Mustofa sedang berwudhu di sumber air itu dan kopyah (peci) yang dipakai oleh KH Mustofa tertinggal di sumber mata air ini sehingga dinamakan tuk sikopyah. Selain terdapat sumber mata air, di area tuk sikopyah juga terdapat watu langgar yang bentuknya menyerupai langgar (tempat untuk sholat). Tidak semua orang diperbolehkan untuk mencapai watu langgar tersebut.

Banyak mitos yang bermunculan di masyarakat terkait dengan tuk sikopyah ini. Diawali ketika PDAM membangun bendungan untuk mengalirkan air ke kota yang menyebabkan banyak orang kesurupan. Adapula yang berpendapat bahwa ketika di tuk sikopyah kita harus berkata dan berbuat sopan. Ada sebuah cerita yang menarik untuk diangkat. Sekitar enam tahun yang lalu ada seorang anak remaja yang bermain di tuk sikopyah dan di dalam tuk sikopyah tersebut, remaja itu secara sengaja atau tidak sengaja menemukan belalang dan membunuhnya. Sore harinya, remaja tersebut bermain sepak bola dengan remaja desa yang lainnya. Di tengah permainan, remaja tersebut secara tiba-tiba tergeletak tanpa sebab dan diketahui telah meninggal tanpa sebab. Masyarakat desa mempercayai bahwa meninggalnya remaja tersebut dikarenakan pada pagi harinya remaja tersebut membunuh belalang yang ada di sekitar tuk sikopyah sebagai tempat yang dikeramatkan.

Pemandangan alam yang lainnya adalah begitu banyaknya air terjun yang terdapat di desa ini. Salah satu air terjun yang bagus adalah air terjun yang terdapat dibawah tikungan tajam jalan menghubungkan dusun kaliuripdukuh menuju dusun kaliuripgunung. Di tempat ini, kita bisa menikmati asrinya air terjun dan berisitirahat sejenak untuk melepas penat di tempat sekitarnya yang sudah dipercantik dengan taman kecil. Selain itu, dibawah jembatan juga terdapat watugajah yang bentuknya seperti gajah. Di sisi lain dari jembatan tersebut kita juga bisa melihat batu yang berbentuk seperti buaya.